

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yaitu bertujuan untuk mengetahui Gambaran Perbandingan Faktor Pengetahuan, Kebiasaan Masyarakat Dan Kepadatan Jentik *Aedes Sp* Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Dan Puskesmas Kebon Jahe Tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini diambil hanya di wilayah kerja puskesmas yang memiliki kasus tertinggi pada Puskesmas Rajabasa Indah yaitu Kelurahan Rajabasa Jaya dan di Wilayah kerja Puskesmas Kebon Jahe yaitu Kelurahan Enggal.

Di Kelurahan Rajabasa Jaya dengan jumlah 1.771 rumah tangga dan 16 RT, dan untuk wilayah yang berada di Kelurahan Enggal dengan jumlah 1.045 rumah tangga dan 24 RT.

2. Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin agar dapat lebih mudah. Untuk lebih jelas rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013:78) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = tingkat penyimpangan yang diinginkan 10% (0,1) sehingga sampel yang diperlukan untuk wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah dan wilayah kerja Puskesmas Kebon Jahe adalah

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{2.816}{1 + 2.816(0,01)}$$

$$n = \frac{2.816}{1 + 28,16} = 96,5$$

Sampel yang diteliti berjumlah 96,5 rumah tangga dan kemudian dibulatkan menjadi 97 rumah tangga.

Dan untuk pengambilan sampel perhitungan kepadatan jentik dibulatkan menjadi 100 rumah pada masing masing wilayah kerja puskesmas yang memiliki kasus tertinggi yaitu pada kelurahan Rajabasa Jaya dan Enggal.

Dari hasil perhitungan total sampel rumah tangga langkah selanjutnya adalah menghitung sampel tiap kelompok (n_i) menggunakan rumus *proportional random sampling*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel Tiap kelompok berikut ini :

Tabel 3.1
Perhitungan Jumlah Sampel Tiap Kelompok

No	Kelompok	Perhitungan	Jumlah rumah tangga (sampel)
1.	Kelurahan Rajabasa Jaya	$n_1 = \frac{126}{2.816} \times 97$	4
		$n_2 = \frac{110}{2.816} \times 97$	4
		$n_3 = \frac{117}{2.816} \times 97$	4
		$n_4 = \frac{125}{2.816} \times 97$	4
		$n_5 = \frac{95}{2.816} \times 97$	3
		$n_6 = \frac{105}{2.816} \times 97$	3
		$n_7 = \frac{113}{2.816} \times 97$	4
		$n_8 = \frac{111}{2.816} \times 97$	4
		$n_9 = \frac{95}{2.816} \times 97$	3
		$n_{10} = \frac{97}{2.816} \times 97$	3
		$n_{11} = \frac{108}{2.816} \times 97$	3
		$n_{12} = \frac{112}{2.816} \times 97$	4
		$n_{13} = \frac{147}{2.816} \times 97$	5
		$n_{14} = \frac{105}{2.816} \times 97$	4
		$n_{15} = \frac{110}{2.816} \times 97$	4
		$n_{16} = \frac{95}{2.816} \times 97$	3
2	Kelurahan Enggal	$n_{17} = \frac{48}{2.816} \times 97$	2
		$n_{18} = \frac{46}{2.816} \times 97$	2
		$n_{19} = \frac{40}{2.816} \times 97$	1
		$n_{20} = \frac{37}{2.816} \times 97$	1

		$n_{21} = \frac{52}{2.816} \times 97$	2
		$n_{22} = \frac{35}{2.816} \times 97$	1
		$n_{23} = \frac{29}{2.816} \times 97$	1
		$n_{24} = \frac{56}{2.816} \times 97$	1
		$n_{25} = \frac{40}{2.816} \times 97$	1
		$n_{26} = \frac{46}{2.816} \times 97$	2
		$n_{27} = \frac{36}{2.816} \times 97$	1
		$n_{28} = \frac{42}{2.816} \times 97$	1
		$n_{29} = \frac{32}{2.816} \times 97$	1
		$n_{30} = \frac{33}{2.816} \times 97$	1
		$n_{31} = \frac{36}{2.816} \times 97$	1
		$n_{32} = \frac{50}{2.816} \times 97$	2
		$n_{33} = \frac{49}{2.816} \times 97$	2
		$n_{34} = \frac{45}{2.816} \times 97$	2
		$n_{35} = \frac{48}{2.816} \times 97$	2
		$n_{36} = \frac{43}{2.816} \times 97$	2
		$n_{37} = \frac{33}{2.816} \times 97$	1
		$n_{38} = \frac{54}{2.816} \times 97$	2
		$n_{39} = \frac{66}{2.816} \times 97$	3
		$n_{40} = \frac{49}{2.816} \times 97$	2
Total Sampel rumah tangga			97

* $n_i = Rt$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan hanya di wilayah kerja yang memiliki kasus DBD tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah yaitu di Kelurahan Rajabasa Jaya dan di Wilayah kerja Puskesmas Kebon Jahe yaitu di Kelurahan Enggal.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada April - Mei tahun 2023

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Dengan melakukan pengamatan dan pemeriksaan secara langsung mengenai Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan mendatangi rumah responden dari rumah ke rumah melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner, pengamatan menggunakan cheklis, dan di bantu oleh 2 orang berlatar belakang mahasiswa tingkat akhir dari poltekkes tanjung karang jurusan kesehatan lingkungan.

b. Data Sekunder

Data yang telah ada diperoleh dari Puskesmas Rajabasa Indah dan Puskesmas Kebon Jahe.

E. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Meyunting data (Editing)

Kegiatan melakukan pengecekan isian formulir atau questioner apakah jawaban yang ada di questioner telah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. Mengkode data (Coding)

Kegiatan untuk merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

c. Mengentri data (Entry)

Kegiatan memasukan data ke dalam tabel.

d. Membersihkan data atau Pengecekan ulang (Cleaning)

Apabila semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan pada saat mengentri ke komputer.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh, di analisis menggunakan analisis univariat. Hasil analisis ini berupa distribusi dan presentasi pada tiap variabel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, kebiasaan menggantung pakaian, kegiatan PSN, dan kepadatan jentik *aedes sp.*

F. Cara ukur

1. Pengetahuan

Pengetahuan responden di ukur melalui 10 pertanyaan tentang DBD dan pencegahan DBD meliputi penyebab, transmisi vektor, tanda, gejala, dan pencegahan. Penilaian menggunakan skala diskontinu yaitu jika pertanyaan di jawab benar oleh responden maka diberi nilai 1, jika responden menjawab salah semua maka akan diberi nilai 0. Sehingga skor total yang tertinggi adalah 10.

Selanjutnya di kategorikan atas baik, sedang dan kurang dengan definisi sebagai berikut:

- a. Baik, apabila responden mengetahui sebagian besar atau seluruh tentang DBD (skor jawaban responden $>70\%$ dari nilai tertinggi)
 - b. Cukup, apabila responden mengetahui sebagian tentang DBD (skor jawaban responden $60\% -70\%$) dari nilai yang tertinggi)
 - c. Kurang, apabila responden mengetahui sebagian kecil tentang DBD (skor jawaban responden $\leq 50\%$ dari nilai yang tertinggi)
- (Arikunto (2006) pada Wawan A dan Dewi M, 2011)

2. Kebiasaan menggantung pakaian

Pemeriksaan tempat responden menggantung pakaian di dalam rumah (bukan di lemari) diukur melalui 5 pertanyaan tentang sikap responden mengenai pencegahan DBD. Penilaian menggunakan skala diskontinu yaitu jika pertanyaan di jawab benar oleh responden maka

diberi nilai 2, jika responden menjawab salah semua maka akan diberi nilai 0. Sehingga skor total yang tertinggi adalah 10.

- a. Baik, apabila responden sudah mengetahui tentang menggantung pakaian yang baik dan benar (skor jawaban responden >50% dari nilai tertinggi)
- b. Tidak baik, apabila responden kurang mengetahui tentang menggantung pakaian yang baik dan benar (skor jawaban responden <50% dari nilai yang tertinggi) (Sugiyono, 2013)

3. Kegiatan pemberantasan sarang nyamuk

Kegiatan pemberantasan sarang nyamuk yang dilakukan responden mengenai 3 M di ukur melalui 10 pertanyaan kegiatan memberantas sarang nyamuk. Penilaian menggunakan skala diskontinu yaitu jika pertanyaan di jawab benar oleh responden maka diberi nilai 1, jika responden menjawab salah semua maka akan diberi nilai 0. Sehingga skor total yang tertinggi adalah 10.

Selanjutnya di kategorikan atas baik, sedang dan kurang dengan definisi sebagai berikut:

- a. Baik, apabila responden mengetahui sebagian besar atau seluruh tentang PSN (skor jawaban responden >70% dari nilai tertinggi)
- b. Cukup, apabila responden mengetahui sebagian tentang PSN (skor jawaban responden 60% -70%) dari nilai yang tertinggi)

- c. Kurang, apabila responden mengetahui sebagian kecil tentang PSN (skor jawaban responden $\leq 50\%$ dari nilai yang tertinggi) (Arikunto (2006) pada Wawan A dan Dewi M, 2011)

4. House Index

House Index (HI) Lebih menggambarkan luas penyebaran nyamuk di suatu daerah.

$$HI = \frac{\text{jumlah rumah/bangunan yang ditemukan jentik}}{\text{jumlah rumah/bangunan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Pemeriksaan jumlah rumah positif jentik dengan rumah yang diperiksa menggunakan formulir. Selanjutnya di kategorikan atas tinggi, sedang dan rendah dengan definisi sebagai berikut:

- a. Tinggi bila nilai HI = 38->77
- b. Sedang bila nilai HI = 4-37
- c. Rendah bila nilai HI = 1-3

5. Container Index

Container Index (CI) Menggambarkan kepadatan nyamuk.

$$CI = \frac{\text{jumlah container yang ditemukan jentik}}{\text{jumlah container yang diperiksa}} \times 100\%$$

Pemeriksaan jumlah container positif jentik dengan kontainer yang diperiksa di setiap rumah. Selanjutnya di kategorikan atas tinggi, sedang dan rendah dengan definisi sebagai berikut:

- a. Tinggi bila nilai CI = 21->41
- b. Sedang bila nilai CI = 3-20
- c. Rendah bila nilai CI = 1-2

Data hasil analisis akan dibandingkan dengan standar Queensland Government, 2011 sebagai berikut :

No	Tingkat Kepadatan	House Index (%)	Container Index (%)	Breueu Index (%)
1	1	1-3	1-2	1-4
2	2	4-7	3-5	5-9
3	3	8-17	6-9	10-19
4	4	18-28	10-14	20-34
5	5	29-37	15-20	35-49
6	6	38-49	21-27	50-74
7	7	50-59	28-31	75-99
8	8	60-76	32-40	100-199
9	9	≥ 77	≥ 41	≥ 200

Tingkat Kepadatan dibagi dalam 3 kategori yaitu :

- a. Kepadatan rendah = 1
- b. Kepadatan sedang = 2-5
- c. Kepadatan tinggi = 6-9